

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran *self determination* guru SMA dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa tingkat determinasi diri guru secara umum berada pada kategori relatif sedang menuju tinggi. Ketiga aspek utama dalam teori *self determination*, yaitu autonomy, competence, dan relatedness, menunjukkan skor rata-rata yang tinggi dengan variasi data yang relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru memiliki tingkat otonomi yang baik dalam mengajar, merasa kompeten dalam menjalankan tugas, serta memiliki hubungan sosial yang positif dengan lingkungan kerja. Keadaan ini mencerminkan bahwa kebutuhan psikologis dasar guru dalam bekerja telah terpenuhi secara optimal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat determinasi diri berdasarkan rentang usia. Perbedaan ini menunjukkan adanya pengaruh usia terhadap tingkat motivasi dan keterlibatan psikologis dalam bekerja. Begitu juga dengan lama mengajar yang menunjukkan hasil signifikan dan meningkat seiring bertambah lamanya mengajar. Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, yang berarti bahwa faktor gender tidak berpengaruh besar terhadap tingkat determinasi diri guru dalam konteks ini.

## **5.2 Saran**

Terdapat beberapa saran penelitian yang diusulkan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak terkait hasil penelitian, yaitu ;

### **5.2.1 Saran Metodologis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan variabel dan metode yang serupa atau sama, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 198 guru. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menggabungkan beberapa uji dalam mengolah datanya agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif . Hal ini dapat memperkaya hasil penelitian dengan menggali lebih dalam terkait signifikansi faktor-faktor yang memengaruhi determinasi diri, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
2. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner skala determinasi diri. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan instrumen observasi langsung atau wawancara mendalam sebagai pelengkap. Disarankan juga dalam penulisan biodata kuesioner untuk menambahkan informasi seputar responden sudah mendapat pelatihan, atau sudah mendapat perlakuan lain sebelum diuji yang memberikan potensi pengaruh pada hasil penelitian.
3. Penelitian ini berfokus pada guru SMA di satu kota saja, yaitu Kota Payakumbuh. Untuk memperluas generalisasi hasil, peneliti berikutnya

dianjurkan melakukan studi dengan cakupan wilayah yang lebih luas, misalnya lintas kota atau provinsi, serta mempertimbangkan perbandingan antara sekolah negeri dan swasta. Hal ini akan membantu melihat apakah determinasi diri guru dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau struktur kelembagaan yang berbeda

### **5.2.2 Saran Praktis**

#### **1. Bagi Sekolah / SMA di Kota Payakumbuh**

Pihak sekolah perlu merancang program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru di tiap kelompok usia. Program ini bisa berupa pelatihan berbasis pengalaman, pembimbingan atau komunitas belajar profesional, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri guru serta memperkuat rasa keterhubungan antar rekan sejawat.

#### **2. Bagi para guru**

Bagi guru disarankan untuk terus aktif mengelola motivasi internal dan keterlibatan dalam kegiatan kolektif di sekolah, seperti kolaborasi antar guru, program inovasi pembelajaran, atau berdiskusi tentang beban administrasi yang dibebankan. Keterlibatan aktif ini harapannya akan memperkuat aspek relatedness para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.